

PERAN PENTING LINGKUNGAN SEKOLAH DAN DUKUNGAN ORANG TUA DALAM MELANJUTKAN PENDIDIKAN

Yessica Amelia, Muhammad Rizal, dan Diani Austin
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kasih Bangsa, Indonesia
e-mail: yessica@stiekasihbangsa.ac.id

Info Artikel

Sejarah Artikel

Diserahkan : 26 Januari 2024

Direvisi : 28 Februari 2024

Disetujui : 29 Februari 2024

Keyword

continuing education

parental support

school environment

student interests

Abstract

Continuing education is essential in today's rapidly evolving world, allowing individuals to adapt to new challenges, broaden their horizons, and improve their skills. This research aims to explore the significant impact of the school environment and parental support on students' interest in continuing their education. Researchers used descriptive quantitative methods with cluster sampling techniques for 219 respondents. The results of this study explain a significant effect. A school environment that provides access to various learning opportunities can inspire enthusiasm for continuous learning and empower students to achieve educational goals. Additionally, parental support is critical in ensuring successful continuing education. Parents can instill a strong work ethic, resilience, and growth mindset for lifelong learning by encouraging their children to set goals, providing guidance, and offering emotional support.

Artikel ini dapat diakses secara terbuka dibawah lisensi CC-BY-SA



Pendahuluan

Pendidikan adalah sarana terpenting yang berperan penting dalam perencanaan kesuksesan suatu bangsa karena melalui pendidikan, generasi berikutnya dapat memperoleh keterampilan yang diperlukan untuk membentuk sumber daya manusia yang berkualitas (Subarkah & Nurkhin, 2018). Fokus pengembangan sumber daya manusia (SDM) merupakan salah satu dari tujuh kegiatan pengembangan utama, yaitu peningkatan kualitas dan pengembangan SDM kompetitif. Peningkatan kualitas dan daya saing SDM yaitu manusia yang sehat dan cerdas, adaptif, inovatif, terampil, dan berkarakter (Badan Pusat Statistik (BPS), 2020). Artinya, melalui Pendidikan dapat tercipta SDM yang dinamis, produktif, berpengetahuan, ilmiah dan teknologi, sangat berkomitmen terhadap kolaborasi industri dan talenta global. Menjadi SDM berpendidikan dapat mempengaruhi kualitas pekerjaan, karena seiring dengan berkembangnya masa depan dunia kerja, terdapat kebutuhan yang semakin besar untuk memikirkan kembali peran pendidikan (Mc Farland, 2016). Jika kita bergerak menuju masa depan tanpa pengangguran, lembaga pendidikan harus beradaptasi untuk mempersiapkan individu agar dapat menjalani kehidupan yang memuaskan dan produktif.

Berdasarkan laporan Badan Pusat Statistik Agustus 2021 angka pengangguran terbuka berdasarkan penyelesaian pendidikan terutama terjadi pada lulusan sekolah menengah atas (SMK). Dari total 9.102.052 pengangguran di Indonesia, sebanyak 2.111.338 lulusan Sekolah Menengah Atas (SMK) menganggur Badan Pusat Statistik (BPS, 2021). Artinya, 23% pengangguran di Indonesia adalah pelajar lulusan sekolah kejuruan, padahal Pasal 15 UU 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan menengah kejuruan merupakan salah satu bentuk pendidikan menengah dengan tujuan mempersiapkan

 <http://jurnal.umk.ac.id/index.php/pendas/index>

 mpd@umk.ac.id

peserta didik untuk bekerja di bidang tertentu. Namun kenyataannya, berdasarkan laporan BPS sebelumnya, terdapat kontradiksi bahwa lulusan SMK berkontribusi signifikan terhadap angka pengangguran (Yulianti et al., 2022). Tingkat pendidikan yang lebih tinggi umumnya dikaitkan dengan tingkat pengangguran yang lebih rendah. Pekerja dengan gelar sarjana cenderung memiliki pendapatan yang lebih tinggi dan tingkat pengangguran yang lebih rendah, sedangkan mereka yang berpendidikan kurang dari sekolah menengah atas sering kali mengalami tingkat pengangguran yang lebih tinggi dan pendapatan yang lebih rendah (Esrock, 2023).

Salah satu aspek yang diperkirakan berpengaruh terhadap minat siswa melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi yaitu lingkungan sekolah. Terdapat korelasi antar siswa, guru, dan seluruh pihak di lingkungan sekolah yang menjadi rumah kedua setelah keluarga dalam proses penciptaan kepribadian dan karakteristik siswa (Nurfirdaus & Sutisna, 2021). Ketika sekolah memprioritaskan pendidikan berkelanjutan, siswa cenderung menganggapnya sebagai upaya seumur hidup dan bukan sekadar kewajiban. Lingkungan sekolah yang mendukung menawarkan berbagai sumber daya, seperti konseling karier, lokakarya, dan kegiatan ekstrakurikuler, yang mendorong pertumbuhan pribadi dan mendorong siswa untuk mengeksplorasi bidang minat baru (Ruslaini et al., 2022). Sehingga sekolah dapat menginspirasi semangat untuk belajar berkelanjutan dan memberdayakan siswa untuk melanjutkan pendidikan mereka ke perguruan tinggi.

Aspek atau faktor lain yang turut berpengaruh terhadap minat siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi yaitu dukungan orang tua. Peran penting orang tua dalam mendidik menjadi guru utama anak sebelum memasuki dunia sekolah. Selaras dengan Sulistiyanto (2023) yang menyatakan bahwa peranan orang tua dalam upaya meningkatkan prestasi belajar anak sangat baik jika orang tua ikut terlibat dalam proses pembelajarannya. Selain itu, orang tua juga berperan dalam pembentukan karakter anak (Tyas et al., 2022). Lebih lanjut, Suwarno (2023) juga memaparkan bahwa peranan orang tua yang meliputi : 1) membantu mengembangkan potensi dan kreatifitas anak, 2) berperan sebagai motivator, 3) berperan sebagai fasilitator, 4) sebagai pengawas, dan 5) sebagai evaluator.

Dukungan orang tua sangat berperan penting demi menciptakan lingkungan yang mendukung untuk menimbulkan kemampuan, minat, dan terus berkembang dalam melatih kecerdasan dan percaya diri bagi sang anak untuk melanjutkan pendidikan dan terus belajar (Taryani et al., 2019). Orang tua yang terlibat aktif dalam perjalanan pendidikan anaknya menciptakan lingkungan yang memupuk kecintaan belajar. Dengan mendorong anak-anak mereka untuk menetapkan tujuan, memberikan bimbingan, dan menawarkan dukungan emosional, orang tua dapat menanamkan etos kerja dan minat yang kuat dengan pola pikir berkembang (Addnin & Effendi, 2021).

Mengembangkan dan mempertahankan minat terhadap pendidikan, khususnya di perguruan tinggi, sangat penting bagi keberhasilan akademik siswa dan prospek karier masa depan. Menurut survei yang dilakukan oleh *National Association of College Admission Counseling* (NACAC), 16% institusi menganggap minat yang ditunjukkan sebagai hal yang cukup penting, sementara 24% menilainya cukup penting (Belasco, 2023). Secara keseluruhan, memupuk dan menunjukkan minat terhadap pendidikan dapat memberikan dampak positif pada perjalanan akademis siswa dan prospek penerimaan perguruan tinggi yang didukung lingkungan sekolah yang positif dan orang tua. Berdasarkan fenomena yang

Yessica Amelia, Muhammad Rizal, Diani Austin (Peran Penting Lingkungan ...)

telah diuraikan di atas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui “Peran Penting Lingkungan Sekolah dan Dukungan Orang Tua dalam Melanjutkan Pendidikan”.

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif deskriptif. Sugiyono (2017) mengatakan bahwa penelitian kuantitatif deskriptif yaitu mendeskripsikan, menggali, dan menerangkan serta merangkum kesimpulan melalui angka sesuai dengan yang sebenarnya, dengan menggunakan instrumen kuesioner sebagai teknik pengumpulan data. Subjek penelitian ini adalah siswa SMA/SMK Jakarta Barat. Objek penelitian ini adalah minat siswa SMA/SMK melanjutkan studi ke perguruan tinggi yang dipengaruhi oleh lingkungan sekolah dan dukungan orang tua. Sedangkan, teknik pengambilan sampling pada penelitian ini yaitu *cluster sampling* dari siswa SMK YMIK dan SMA 85 Jakarta Barat.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Sebelum digunakan dalam penelitian, angket diuji coba dengan uji validitas dan reliabilitas menggunakan skala likert 1-5 (Mugiyatun & Khafid, 2020). Sedangkan uji prasyarat yang digunakan meliputi uji asumsi klasik yang mencakup uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas. Analisis data menggunakan uji t, uji f, dan analisis regresi linier berganda yang dilakukan menggunakan bantuan *software* SPSS Versi 27.

Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antar variabel secara bersama-sama (simultan). Hasil uji simultan (Uji F) yang memberikan nilai sign 0,00 kurang dari 0,05 berarti bahwa antar variabel independen Lingkungan Sekolah (X₁) dan Dukungan Orang Tua (X₂) memiliki pengaruh yang signifikan secara simultan terhadap variabel dependen yaitu Minat Melanjutkan Pendidikan (Y) yang dapat dilihat pada Tabel 1 di bawah ini.

Hal tersebut karena dukungan yang diberikan oleh lingkungan sekolah dan orang tua sangat penting dalam menumbuhkan budaya minat melanjutkan pendidikan. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ramadhan et al., (2018), yang menunjukkan hasil penelitian bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara status sosial ekonomi orang tua terhadap motivasi belajar siswa SMK Nasional Padang.

Table 1. Hasil Pengolahan SPSS untuk Uji Simultan

Model	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	2	410.880	16.638	.000 ^b
Residual	216	24.696		
Total	218			

Sumber: Data Hasil Penelitian, 2023

Peran lingkungan sekolah sendiri terhadap minat melanjutkan pendidikan tidak berpengaruh signifikan. Dibuktikan dengan hasil pengujian secara parsial yang dapat dilihat di Tabel 2, menunjukkan bahwa nilai sign untuk lingkungan sekolah (X₁) sebesar 0,075 dimana lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa lingkungan sekolah

Yessica Amelia, Muhammad Rizal, Diani Austin (Peran Penting Lingkungan ...)

tidak berpengaruh signifikan terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi secara parsial. Hal tersebut dikarenakan lingkungan sekolah tidak cukup kuat untuk menumbuhkan keinginan siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi sesuai dengan konsep Tri pusat yang dikemukakan oleh Ki Hajar Dewantara (1935) yang mencakup tiga komponen penting yaitu pendidikan yang berada di lembaga penyelenggara pendidikan, pendidikan di lingkungan masyarakat dan pendidikan di rumah sebagai tempat belajar pertama yang diperoleh oleh siswa (Kemendikbud, 2023).

Table 2. Pengaruh Lingkungan Sekolah dan Dukungan Orang Tua secara parsial terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan

Model	t	Sig.
(Constant)	6.626	<.001
Lingkungan Sekolah	1.788	.075
Dukungan Orang Tua	3.630	<.001

Sumber: Data Hasil Penelitian, 2023

Sedangkan dukungan orang tua sendiri terhadap minat melanjutkan pendidikan berpengaruh signifikan. Dibuktikan dengan hasil pengujian secara parsial yang menunjukkan nilai sign sebesar 0,001 kurang dari 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa dukungan orang tua (X_2) berpengaruh signifikan terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi secara parsial. Hal tersebut dikarenakan dukungan orang tua sebagai dasar utamadaritumbuhnya minat seorang anak untuk melanjutkan studinya. Orang tua menjadi faktor utama dalam menumbuhkan minat siswa dalam melanjutkan pendidikan yang di dukung dengan dorongan dan motivasi, latar belakang pendidikan orang tua dan keuangan yang mendukung dalam melanjutkan pendidikan.

Sinergi antara lingkungan sekolah dan dukungan orang tua sangat penting untuk menciptakan kerangka komprehensif untuk melanjutkan pendidikan. Ketika sekolah dan orang tua berkolaborasi, mereka dapat memberikan pesan yang konsisten yang menekankan pentingnya pembelajaran berkelanjutan (Jena, 2020). Meskipun benar bahwa lingkungan sekolah bukanlah satu-satunya penentu minat melanjutkan pendidikan, namun lingkungan sekolah dapat membentuk sikap, motivasi, dan cita-cita siswa terhadap pendidikan selanjutnya. Melalui dukungan Akademik, seperti program bimbingan belajar, kelompok belajar, dan akses terhadap sumber daya, dapat membantu siswa sukses secara akademis. Ketika siswa mengalami keberhasilan dan merasa didukung dalam pembelajarannya, kemungkinan besar mereka akan mengembangkan keinginan untuk melanjutkan pendidikan. Selain itu pengaruh teman sebaya dapat berperan dalam membentuk sikap dan motivasi siswa terhadap melanjutkan pendidikan. Hubungan teman sebaya yang positif dan diskusi tentang tujuan pendidikan di masa depan dapat menginspirasi siswa untuk melanjutkan pendidikan lebih lanjut.Upaya bersama dapat mencakup lokakarya bagi orang tua tentang cara mendukung aspirasi pendidikan anak mereka, komunikasi rutin antara guru dan orang tua, dan integrasi sumber daya masyarakat untuk memperluas kesempatan.Penting untuk diketahui bahwa kombinasi antara lingkungan sekolah yang mendukung, dukungan orang tua, dan faktor individu secara bersama-sama dapat mempengaruhi motivasi siswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Yessica Amelia, Muhammad Rizal, Diani Austin (Peran Penting Lingkungan ...)

Simpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa dukungan yang diberikan oleh lingkungan sekolah dan orang tua bersama-sama sangat penting dalam menumbuhkan budaya melanjutkan pendidikan. Yang dibuktikan dengan hasil uji simultan dengan nilai sign 0,00 kurang dari 0,05 berarti bahwa antara variabel independen Lingkungan Sekolah (X_1) dan Dukungan Orang Tua (X_2) memiliki pengaruh yang signifikan secara simultan terhadap variabel dependen yaitu Minat Melanjutkan Pendidikan (Y). Dengan memprioritaskan pembelajaran seumur hidup di sekolah, menawarkan beragam kesempatan belajar, dan melibatkan orang tua dalam proses pendidikan, kita dapat menciptakan lingkungan di mana individu termotivasi dan diberdayakan untuk mengejar aspirasi pendidikan mereka sepanjang hidup mereka. Pendekatan holistik ini memastikan bahwa individu dibekali dengan pengetahuan, keterampilan, dan pola pikir yang diperlukan untuk berkembang di dunia yang terus berubah.

DaftarPustaka

- Addnin, I. J., & Effendi, Z. M. (2021). Pengaruh Dukungan Orang Tua dan Motivasi Belajar terhadap Minat Siswa Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi. *Jurnal Ecogen*, 4(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.24036/jmpe.v4i1.11038>
- Amseke, F. (2018). Pengaruh Dukungan Sosial Orang Tua Terhadap Motivasi Berprestasi. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 1(1), 65–81. <https://ejournal.upg45ntt.ac.id/ciencias/article/view/17>
- Badan Pusat Statistik (BPS). (2020). *Potret Pendidikan Indonesia: Statistik Pendidikan 2020* (D. Susilo, Y. Rachmawati, & raden Sinang, Eds.). Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik (BPS). (2021, November 5). *Keadaan Ketenagakerjaan Indonesia Agustus 2021*. <https://www.bps.go.id/id/pressrelease/2021/11/05/1816/-revisi-per-09-11-2021--agustus-2021-tingkat-pengangguran-terbuka--tpt--sebesar-6-49-persen.html>
- Barokah, N., & Yulianto, A. (2019). Pengaruh Lingkungan Sekolah, Efikasi Diri, Dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan Tinggi Dengan Prestasi Belajar Sebagai Variabel Mediasi. *Economic Education Analysis Journal*, 8(2), 434–452. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v8i2.31498>
- Esrock, S. (2023). *Education Means Higher Income & Less Unemployment*. University of Louisville. <https://louisville.edu/career/news/education-higher-income-less-unemployment>.
- Ekawarna, S., & Putra, I. (2018). Pengaruh Motivasi Berwirausaha Dan Dukungan Sosial Orang Tua Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI SMK N 5 Kota Jambi. Pendidikan Ekonomi. <https://repository.unja.ac.id/id/eprint/3519>

Yessica Amelia, Muhammad Rizal, Diani Austin (Peran Penting Lingkungan ...)

- Fadillah, A., Sujana, S., & Sukartaatmadja, I. (2019). Kajian Minat Studi Lanjut Siswa-Siswi SMA dan SMK Kota Bogor Ke Perguruan Tinggi. *JAS-PT Jurnal Analisis Sistem Pendidikan Tinggi*, 3(1), 53. <https://doi.org/10.36339/jaspt.v3i1.229>
- Jena, R. K. (2020). Measuring The Impact of Business Management Student's Attitude Towards Entrepreneurship Education on Entrepreneurial Intention: A Case Study. *Computers in Human Behavior*, 107. <https://doi.org/10.1016/j.chb.2020.106275>
- McFarland, K. (2016, June 21). *What is the Role of Education in a "Jobless Future"?* Basicincome.Org.
- Mugiyatun, & Khafid, M. (2020). Pengaruh Prakerin, Pendidikan Kewirausahaan, dan Lingkungan Keluarga dengan Self Efficacy sebagai Variabel Intervening terhadap Minat Berwirausaha. *Economic Education Analysis Journal*, 9(1), 100–118. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v9i1.37233>
- Nurfirdaus, N., & Sutisna, A. (2021). Lingkungan Sekolah dalam Membentuk Perilaku Sosial Siswa. *Naturalistic: Jurnal Kajian dan Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, 5, 895–902. <https://doi.org/https://doi.org/10.35568/naturalistic.v5i2b.1219>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D*. CV. Alfabeta.
- Ramadhan, R., Usman, M., & Armianti, A. (2018). Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Dan Motivasi Belajar Terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi (Studi Pada Siswa Smk Nasional Padang). *Jurnal Ecogen*, 1(4). <https://doi.org/https://doi.org/10.24036/jmpe.v1i1.4733>
- Ruslaini, Chaidir, M., & Permana, N. (2022). Implementasi Taksonomi Bloom Pada Mata Kuliah Kewirausahaan, Kompetensi Dosen Terhadap Niat Berwirausaha Mahasiswa. *REFLEKSI EDUKATIKA : Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 12(6), 208–214. <http://jurnal.umk.ac.id/index.php/RE>
- Siahaan, Y.L.O., & Meilani, R.I. (2019). Sistem Kompensasi dan Kepuasan Kerja Guru Tidak Tetap di Sebuah SMK Swasta di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 4(2), 141. <https://doi.org/10.17509/jpm.v4i2.18008>
- Sofiyanti, U., & Sukirman. (2019). Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi: Studi Empiris Tentang Pengaruh Mediasi Prestasi Belajar. *Economic Education Analysis Journal*, 8(1), 454–469. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v8i2.31500>
- Solihat, S., Nurfitri, T., & Nawarini, A. T. (2020). Pengaruh Potensi Diri, Lingkungan Sekolah dan Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Minat Siswa Melanjutkan

Yessica Amelia, Muhammad Rizal, Diani Austin (Peran Penting Lingkungan ...)

- Studi Ke Perguruan Tinggi Di Man 1 Banyumas. *Soedirman Economics Education Journal*, 2(2), 45. <https://doi.org/10.32424/seej.v2i2.3001>
- Subarkah, A., & Nurkhin, A. (2018). Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Efikasi Diri, dan Bimbingan Karier Terhadap Minat Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Sma Negeri 1 Kejobong. *Economic Education Analysis Journal*, 7(2), 400–414. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj>
- Sulistiyanto, E. (2023). Pengaruh Keterlibatan Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VI Sekolah Dasar. *Inopendas Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 6(2), 120–129.
- Suwarno, S. (2023). Analisis Pendampingan Orang Tua Terhadap Siswa dalam Belajar di Masa Pandemi Covid-19 di SDN 2 Ngabul Jepara. *INOPENDAS: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 6(1), 35–42. <https://doi.org/10.24176/jino.v6i1.7741>
- Taryani, Samtono, & Listyorini, H. (2019). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua dan Lingkungan Sekolah Terhadap Interaksi Sosial Serta dampaknya Pada Kemandirian Peserta Didik. *Inopendas Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(2), 77–84. <http://jurnal.umk.ac.id/index.php/pendas/index>
- Tyas, Y. C., Jannah, M. R., Pratiwi, M., & Setiawaty, R. (2022). Peran Orang Tua dalam Pembentukan Karakter Gemar Membaca pada Anak Usia Sekolah Dasar. *Seminar Nasional LPPM UMMAT*, 1(1), 647–659.
- Yulianti, G., Chaidir, M., & Permana, N. (2022). The Influence of Entrepreneurship Education and Industrial Work Practices on Interest in Entrepreneurship in State Vocational High School Students in the Central Jakarta Region. *Jurnal Administrare: Jurnal Pemikiran Ilmiah dan Pendidikan Administrasi Perkantoran*, 9(2), 729–736. <http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>